

ABSTRAK

Piya Isrina Salsabila: NIM. 220101050560, *Strategi Kolaboratif dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik (Studi Kasus di MTsN 4 Banjarmasin)*. Pembimbing Nauriatul Muharramah, S.E.I., M.Pd.I., pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci : Strategi Kolaboratif, Karakter, Disiplin, Peserta Didik.

Pembentukan karakter disiplin peserta didik merupakan salah satu tujuan utama dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya pada jenjang madrasah. Namun, tantangan perilaku peserta didik yang beragam menuntut adanya pengelolaan kesiswaan yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga kolaboratif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kolaboratif dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di MTsN 4 Banjarmasin. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru wali kelas, guru mata pelajaran, serta peserta didik. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pembentukan karakter disiplin peserta didik dilakukan melalui pembiasaan kegiatan religius yang terstruktur, seperti tadarus Al-Qur'an, sholat Dhuha berjamaah, doa bersama, serta kegiatan keagamaan lainnya yang dilaksanakan sebelum proses pembelajaran. Selain itu, pembentukan disiplin juga didukung oleh keteladanan guru, pengelolaan kelas yang konsisten, serta penerapan aturan yang bersifat edukatif dan persuasif. Pemberian sanksi dilakukan secara humanis dan bernuansa religius, sehingga mampu menumbuhkan kesadaran peserta didik tanpa tekanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kolaboratif di MTsN 4 Banjarmasin dilaksanakan melalui sinergi antara pihak madrasah, guru, orang tua, dan peserta didik. Bentuk kolaborasi tersebut meliputi penyusunan dan penerapan tata tertib madrasah, pembiasaan kegiatan keagamaan dan disiplin, komunikasi intensif dengan orang tua, serta pemberian pembinaan dan keteladanan oleh guru. Strategi ini terbukti mampu menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, disiplin, dan kepatuhan terhadap aturan secara bertahap.